



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 02 Juni 2016

Halaman: 4

Tekan Volume Sampah Program Ecobricks Digencarkan

YOGYA (MERAPI) - Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogya, mengencarkan program *ecobricks* untuk menekan volume sampah plastik. *Ecobricks* atau batu bata ramah lingkungan tersebut dibuat dengan memasukkan sampah plastik ke dalam botol, lalu memadatkannya menggunakan tongkat atau stik. Syaratnya, sampah yang dimasukkan ke dalam botol harus dalam kondisi bersih dan kering, agar tidak terjadi perubahan kimia di dalam botol.

Satu botol plastik ukuran 600 mililiter dapat diisi 250 gram sampah plastik. Jumlah itu setara dengan 2500 lembar plastik bungkus mi instan. Jika sudah terkumpul banyak, maka botol-botol isi sampah plastik ini dapat digunakan sebagai bahan konstruksi sebagai dasar membuat meja, kursi maupun dinding.

Kasubid Daur Ulang Sampah BLH Kota Yogya, Faizah, Rabu (1/6) menjelaskan, untuk menyukseskan program ini, LBH Kota Yogya melibatkan kaum perempuan. Di luar dugaan, responsnya cukup baik, sehingga akan memperluas keterlibatan elemen lain. Sebagai langkah

awal, Jumat (3/6), LBH Kota Yogya akan men-canangkan gerakan *ecobricks* dengan melibatkan ratusan masyarakat di di Gajahwong Educational Park.

"Proses penguraian sampah plastik membutuhkan waktu puluhan tahun. Parahnya, sampah plastik mendominasi sampah yang dibuang masyarakat. Totalnya mencapai 14 persen, disusul sampah kertas dengan 13 persen. Sedangkan sampah yang dibuang ke TPA Piyungan tiap harinya mencapai 240 ton," paparnya.

Dari jumlah itu, 54 persennya adalah sampah organik. Sampah jenis ini dalam kurun waktu 6 bulan sudah dapat terurai. Berbeda dengan sampah plastik yang membutuhkan waktu 80 tahun untuk proses penguraian. Jika tidak ditangani dengan serius, maka akan menjadi ancaman.

Dalam tahap pertama, BLH telah mengumpulkan 6.000 botol *ecobricks* yang berasal dari 1,5 ton sampah plastik. Jika hal itu diterapkan oleh setiap rumah tangga, maka akan membantu menjaga keseimbangan lingkungan.

(Riz)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005